



PERAN REPORTER DALAM PROSES PRODUKSI PROGRAM BERITA “INDONESIA HARI INI” DI TVRI

Ari Wulandari

Rizal Yusacc, S.Sos., M.Si

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie School Of Business

081293793889 / ariwulandari2103@gmail.com

ABSTRACT

The emergence of various television stations with the communication process that make information spreads to the world, one of them is television program. The researcher specialize in the news program "Indonesia Today" in TVRI which presents information in political, economic, social, art and cultural events collected from all corners of the country and is packed in a good news feature. The discussion of this program is linked to the connected management functions in each stage of productions.

In presenting news programs that provide interesting information about the facts and actual events required a production process used to assist the production stage. In addition, based on management theory, management functions include planning (planning), organizing (organizing), direction (directing), and controll (controlling). The production process and management functions have been applied in the production stage.

This research is conducted by using descriptive qualitative research method. Data collection techniques using the methods of observation, in-depth interviews, tringulation data and literature study. Data analysis is performed using analysis of Miles and Huberman, the collection of data and information, data reduction, data presentation, and conclusion.

From the research that has been done, it is known that the producer, reporter, and coordinator of coverage, as well as informant researchers, has been doing the production process at each stage of production along with management functions. Role of reporter is only involved in the process of pra production and production.

Based on the entirety of this study, the researches conclude that the pre-production stage, the stage of production, and post-production stage in the process of broadcasting the news program "Indonesia Hari Ini" in TVRI already apply reporter production process management function very well.

Keywords: Role Reporter, Production Process, News Program

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ABSTRAK

Munculnya berbagai macam stasiun televisi dengan adanya proses komunikasi yang membuat informasi menyebar ke seluruh dunia, salah satunya adalah program televisi. Peneliti lebih menghususkan program acara berita “Indonesia hari Ini” di TVRI yang menyajikan informasi dalam peristiwa-peristiwa di bidang politik, ekonomi, sosial, seni dan budaya yang dikumpulkan dari seluruh pelosok negeri dan dikemas secara baik dalam bentuk *news feature*. Pembahasan program ini dikaitkan dengan fungsi manajemen yang terhubung dalam setiap tahap produksi.

Dalam menyajikan program berita yang memberikan informasi secara menarik mengenai kejadian secara fakta dan aktual dibutuhkan suatu proses produksi yang digunakan untuk membantu jalannya tahap produksi. Selain itu, berdasarkan teori manajemen, fungsi manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengawasan (*controlling*). Proses produksi dan fungsi manajemen tersebut telah diterapkan dalam tahapan produksi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, triangulasi data dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis Miles and Huberman, yakni Pengumpulan data dan informasi, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa produser, *reporter*, dan koordinator liputan, sekaligus sebagai informan peneliti, sudah melakukan proses produksi pada setiap tahap produksi beserta fungsi manajemen. Peran dari seorang *reporter* hanya terlibat dalam proses pra produksi dan produksi.

Berdasarkan keseluruhan dari penelitian ini, dapat peneliti simpulkan bahwa tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi dalam proses penayangan program berita “Indonesia Hari Ini” di TVRI sudah mengaplikasikan proses produksi *reporter* yang dikaitkan pada fungsi manajemen yang baik.





PENDAHULUAN

Perkembangan industri media massa di era globalisasi yang semakin modern ini tumbuh pesat khususnya televisi. Hal ini dapat diamati dari munculnya berbagai macam stasiun televisi dengan adanya proses globalisasi yang membuat informasi menyebar ke seluruh dunia. Perkembangan industri pertelevisian dipengaruhi oleh kebutuhan masyarakat akan informasi, pendidikan, dan hiburan. Kemajuan media komunikasi dapat memudahkan proses komunikasi manusia karena adanya berbagai media yang digunakan sebagai sarana atau perantara atau penyebar dalam suatu proses komunikasi. Televisi saat ini memberikan manfaat informasi dengan adanya beragam acara yang disajikan secara kreatif dan menarik.

Yang termasuk media, antara lain televisi, radio, surat kabar, majalah, tabloid, buku, iklan, public relations, film, serta rekaman. (Usman Ks, 2009:2). Media massa sebagai salah satu bentuk media massa yang memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya, misalnya antara radio dan televisi terdapat berbagai perbedaan sifat. (Morissan, 2011:10). Menurut Morissan (2011:15), Media penyiaran yaitu radio dan televisi juga sebagai salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audien dalam jumlah yang banyak. Siaran televisi sesuai dengan sifatnya yang dapat diikuti secara audio dan visual (suara dan gambar) secara bersamaan oleh semua lapisan masyarakat.

Media penyiaran memiliki penayangan program-program antara lain informasi-informasi berita, *talk show*, musik, film, *infotainment*. Setiap stasiun televisi saling bersaing untuk menghadirkan beragam inovasi konten yang menarik dan kreatif untuk memberikan kebutuhan masyarakat dalam memenangkan persaingan media demi mengambil perhatian audiens. Kata “program” berasal dari bahasa Inggris yaitu *programme* atau *program*’ yang berarti acara atau rencana. Dapat diartikan bahwa program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Selain itu, program juga disajikan untuk membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiarannya.

Berbagai jenis program dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu: program informasi (berita), dan program hiburan (*entertainment*). Program informasi tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Program berita dibagi menjadi dua

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
tanpa izin IBIKKG.



bagian, yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*). Berita keras (*hard news*) adalah segala informasi penting atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran agar dapat diketahui khalayak secara pagi, siang, petang, dan malam. Berita lunak (*soft news*) adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera ditayangkan.

Produksi berita di semua lembaga penyiaran khususnya televisi, merupakan kerja tim yang terdiri dari *reporter*, kameraman, asisten produksi, koordinator liputan, produser, eksekutif produser, dan lain-lain. Dari sekian banyak tim yang terlibat, *reporter* merupakan faktor yang terpenting dalam semua kegiatan pembuatan berita. Seorang *reporter* memegang peran penting, karena *reporter*lah yang akan bertanggung jawab atas hasil akhir liputan yang dilakukan. *Reporter* pada televisi juga berperan sebagai produser untuk liputan yang ia lakukan. Jadi semuda apapun usia *reporter*, ia adalah pemimpin produksi saat menjalankan tugasnya.

Seorang *reporter* dalam melakukan liputan serta membuat laporan harus mengutamakan kepentingan masyarakat bahkan sebelum meliput suatu kejadian atau peristiwa di lokasi tempat kejadian ia sudah harus mempunyai asumsi bahwa peristiwa atau kejadian itu punya arti besar bagi masyarakat luas. Oleh karena itu, seorang *reporter* sebelum melakukan liputan harus mencari dan menggali lebih dalam data-data atau informasi apa saja yang ia perlukan untuk menunjang liputannya dan mampu membedakan mana yang fakta atau hanya sekedar gosip.

Dalam hal ini, peneliti lebih ke dalam proses produksi program berita “Indonesia Hari Ini” yang ada di salah satu media, yaitu TVRI. Program berita “Indonesia Hari Ini” merupakan program berita yang menyajikan informasi yang disampaikan dengan lugas, matang, dan berimbang serta memberikan peristiwa-peristiwa di bidang politik, ekonomi, sosial, seni dan budaya yang dikumpulkan dari seluruh pelosok negeri.

Program berita “Indonesia Hari Ini” dikategorikan sebagai program informasi dalam bentuk *news feature*. Program berita “Indonesia Hari Ini” sama seperti halnya dengan program acara berita lainnya. Program berita di TVRI banyak sekali berita-berita yang menjadi isu secara teraktual. Menurut asumsi penulis, bahwa program berita “Indonesia Hari Ini” dalam memilih beritanya dengan adanya nilai *prominence* yang diartikan orang yang termuka.

© Hak cipta milik IBI KIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Maksud dari *prominence* yang terdapat dalam buku Deddy Iskandar Muda yang berjudul jurnalistik televisi menjadi reporter profesional yaitu semakin seseorang terkenal maka semakin menjadi bahan berita yang menarik seperti dari kalangan tokoh politik, agama, seniman, ataupun tokoh militer. Contohnya seperti pemberitaan yang dilakukan seorang politisi ataupun presiden akan menjadi bahan berita yang menarik bagi audiens. Apabila ada kebijakan presiden yang menimbulkan keresahan masyarakat. Karena orang-orang yang terkenal memiliki daya tarik yang menyenangkan bagi media massa.

Program berita “Indonesia Hari Ini” merupakan program yang ditayangkan setiap hari pada pukul 16.00 WIB dipandu oleh dua pembawa berita. Pembawa berita program berita “Indonesia Hari Ini” dibawa dua orang dengan satu perempuan dan satu laki-laki. Program berita “Indonesia Hari Ini” memberikan informasi penayangan berita yang berkonsep teraktual yang sebelumnya sudah disusun oleh seorang *producer*.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan proses manajemen yang berlaku untuk proses produksi sebagai salah satu acuan dalam penelitian. Penulis menggunakan proses produksi dikarenakan penulis ingin mengetahui proses kerja seorang *reporter* dalam setiap tahap, dimulai dari tahap pra produksi, produksi, dan tahap pasca produksi.

Hal ini juga dikaitkan dengan fungsi manajemen dimana penulis juga ingin menjelaskan setiap fungsi manajemen dalam *planning, organizing, directing* dan *controlling* yang terhubung dalam setiap tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi seorang *reporter* untuk program berita “Indonesia Hari Ini”.

KAJIAN PUSTAKA

A. Televisi

Dunia pertelevisian sangat berkembang pesat dengan banyaknya kemunculan stasiun televisi baru dengan memberikan arahan komunikasi kepada banyak orang. Televisi berasal dari kata *Tele* yang berarti jauh, dan *Vision* yang berarti penglihatan. Secara Harfiah dapat diartikan bahwa Televisi adalah media yang bisa melihat keadaan dari jarak jauh.



B. Program televisi

Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Istilah ini berasal dari bahasa Inggris yaitu *programme* (program), berarti acara atau rencana. Program yang disajikan televisi memiliki faktor untuk membuat audiens tertarik untuk mengikuti siaran yang ditayangkan.

C. Program Berita

Program *news* berarti suatu sajian laporan berupa fakta dan kejadian yang memiliki nilai berita (*unusual, factual, essential*) dan disiarkan melalui media secara periodik. Menurut Muda (2003:40-43), berita pada umumnya dapat dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu *hard news* (berita keras), *soft news* (berita lunak), dan *investigative reports* (laporan penyelidikan).

D. Proses produksi

Menurut Wibowo (2007:23), proses produksi program dihadapkan pada lima hal yaitu materi produksi, sarana produksi (*equipment*), biaya produksi (*financial*), organisasi pelaksana produksi, dan tahapan pelaksanaan produksi.

E. Reporter

Reporter menurut arti katanya merupakan salah satu jabatan jurnalistik yang bertugas melakukan peliputan berita (*news gathering*) di lapangan dan melaporkannya ke pada publik, baik dalam bentuk tulisan untuk media cetak atau dalam situs berita di internet atau pun secara lisan, bila laporannya disampaikan melalui media elektronik radio atau televisi.

F. Peran Reporter

Peran adalah suatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa. Dalam hal ini *reporter* menjadi suatu bagian di dalam produksi berita. Dan di dalam terjadinya suatu hal, *reporter* berperan dalam melakukan liputan-liputan di lapangan. Selain berperan dalam melakukan liputan di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



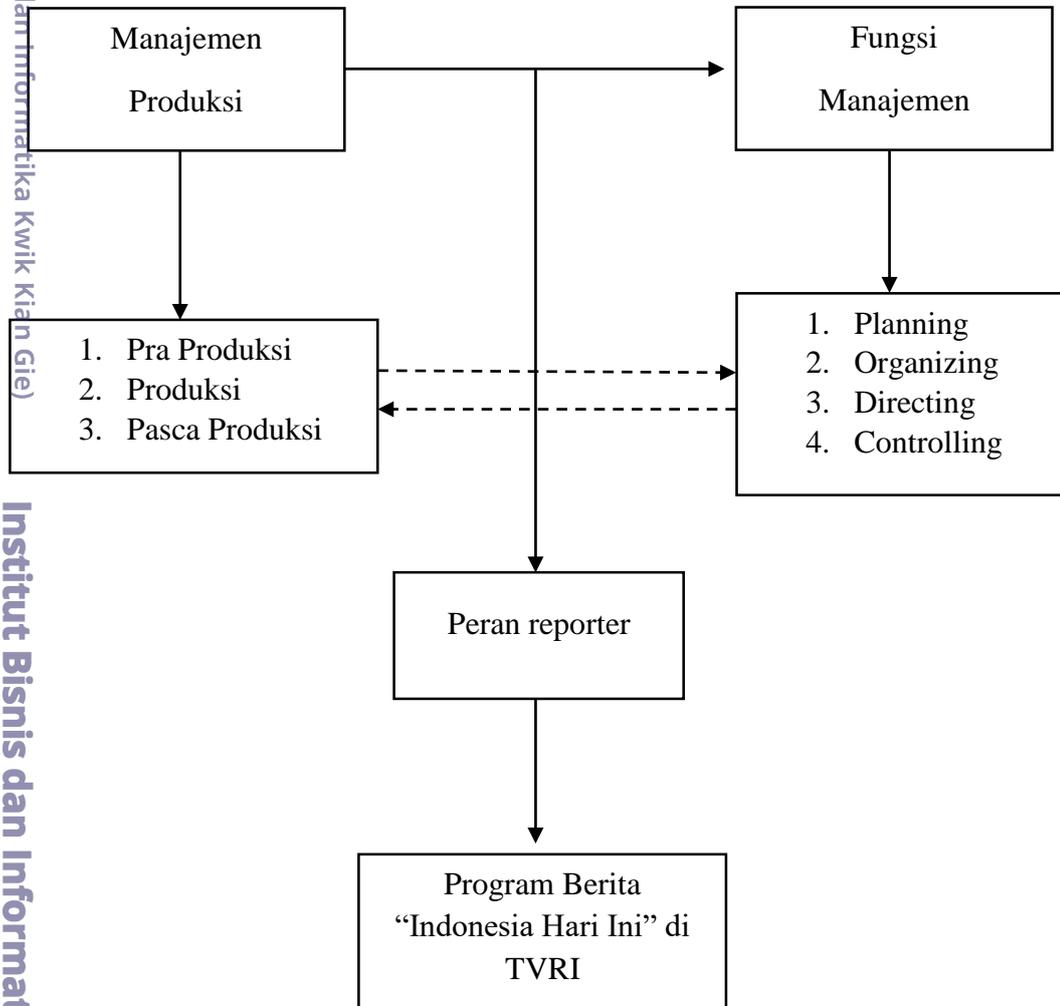
G. Fungsi Manajemen

Menurut Stoner (dalam Morissan, 2011:135), manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

H. Manajemen Produksi

Proses manajemen produksi menurut Morissan (2011:309), suatu program dihasilkan melalui proses produksi yang terdiri dari tiga proses yakni tahap pra produksi atau perencanaan, tahap produksi, dan tahap pasca produksi.

A. Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek peneliti yang akan diambil oleh peneliti adalah koordinator liputan, *reporter*, dan produser program berita “Indonesia Hari Ini” di TVRI. Data informan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Syahid Muslim : Produser program berita “Indonesia Hari Ini” TVRI
2. Teuku Fahmi : Koordinator Liputan berita TVRI
3. Yerino Atma : *Reporter News* TVRI

Peneliti akan melibatkan beberapa anggota tim produksi program berita “Indonesia Hari Ini” di TVRI sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan kepada fungsi manajemen pada peran *reporter* dalam proses produksi program berita “Indonesia Hari Ini”, sehingga dapat mengetahui manajemen produksi dalam peran *reporter* dalam proses produksi untuk menghasilkan program berita yang menarik minat penonton.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang memiliki karakteristik bersifat deskriptif. Metode pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian (Ibrahim, 2015:52). Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang didapat juga berdasarkan fakta dan pengalaman peneliti selama praktik magang kerja di TVRI.

C. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer yang peneliti gunakan adalah observasi dan wawancara mendalam kepada subjek penelitian, yakni produser, koordinator liputan, dan *reporter* program berita “Indonesia Hari Ini”. Setelah peneliti melakukan observasi dari program berita “Indonesia Hari Ini” yang telah ditonton oleh peneliti, maka peneliti menyusun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara mendalam dengan narasumber agar dapat diperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Untuk melengkapi data-data, peneliti menggunakan studi kepustakaan. Data tambahan yang diperoleh, buku-buku ilmiah. Data-data sekunder yang digunakan dalam penelitian mengenai peran *reporter* dalam proses produksi program berita “Indonesia Hari” Ini di TVRI yang diperoleh dari dokumen dan arsip TVRI seperti company profil perusahaan dan struktur organisasi, adapula buku-buku yang relevan dengan penelitian, artikel di internet dan karya-karya ilmiah yang didapatkan di perpustakaan.

D Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan ikut terlibat dalam keseharian informan di bagian pemberitaan sebagai *reporter* yang telah peneliti lakukan ketika magang kerja di TVRI. Fenomena yang akan diobservasi terkait dengan proses produksi *reporter* dalam tahap pra produksi, produksi, hingga tahap pasca produksi. Sehingga peneliti dapat melengkapi informasi untuk kepentingan penelitian.

2. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara mendalam yang penulis lakukan ialah dengan bertatap muka dengan responden dan untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat rekam. Dalam wawancara mendalam peneliti melakukannya di kantor TVRI di bagian pemberitaan dengan waktu yang sudah ditentukan oleh peneliti dengan informan yakni *reporter* dan produser dan juga informan bebas dalam menjawab pertanyaan dari peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada satu orang produser, satu *reporter*, dan satu koordinator liputan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



fungsi manajemen dalam peran *reporter* selama proses produksi program berita “Indonesia Hari Ini”.

3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.1. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik data penelitian dengan cara membandingkan antara sumber, teori, maupun metode atau teknik. Kredibilitas data juga ditinjau kembali dengan berbagai teknik pengumpulan data yang telah dilakukan. Dalam triangulasi data peneliti melakukannya dengan hasil data yang telah diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan observasi dan juga studi kepustakaan.

3.2. Studi Kepustakaan

Menurut Purwono dalam perkuliahan (2012, diakses pada 19 Mei 2017), studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Tahapan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Ibrahim, 2015:109), yaitu:

1. Pengumpulan data,
2. Reduksi data,
3. Penyajian data (*display* data)
4. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepentingan negara. TVRI berdiri pada 24 Agustus 1962 (berdasarkan SK Menpen RI No.20/SK/VII/61) ditandai dengan siaran perdana Asian Games di Stadion Utama Gelanggang Olah Raga Bung Karno.

“Indonesia Hari Ini” merupakan program pemberitaan yang berisi berita-berita Internasional, Nasional, *Human Interest*, maupun prakiraan cuaca. Acara ini ditayangkan setiap hari secara *live* (langsung) dari studio 6 pada pukul 16.00 – 17.00 WIB berdurasi 60 menit dengan dua kali *break* (iklan). “Indonesia Hari Ini” disiarkan pukul 16.00 WIB. Program berita “Indonesia Hari Ini” hanya satu jam setiap harinya dikarenakan, masih banyak program berita dan program acara lainnya yang akan ditayangkan. Syahid Muslim selaku *producer news*, tugas utamanya yaitu menyusun *rundown* berita yang telah diberikan oleh tim liputan pada setiap harinya.

Teuku Fahmi selaku koordinator liputan *news* tugas utamanya untuk mengkoordinir tim liputan seperti *reporter* dan *camera person* untuk melakukan peliputan yang sudah dijadwalkan. Selain mengkoordinir *reporter* dan *camera person*, koordinator liputan juga bekerja sama dengan redaksi maupun PE (*Producer Executive*) untuk menentukan liputan-liputan pada setiap harinya. Di TVRI memiliki seorang *reporter news* dan *cameraman* lebih dari sepuluh orang, peran utama dari seorang *reporter* untuk mendapatkan data dan menggali informasi yang sebenarnya terhadap kejadian-kejadian tertentu dan kegiatan tertentu. Saat di program berita seorang *reporter* hanya menawarkan berita yang ia punya ke redaksi, jika berita tersebut bisa dijadikan *headline* atau tidak, bisa dimasukkan ke dalam segmen program berita tersebut.

B. Pembahasan

1. Proses Pra Produksi “Indonesia Hari Ini” TVRI

Melalui observasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwa *reporter* dan koordinator liputan terlihat ikut dalam proses pra produksi. Dalam tahapan pra produksi



berawal dari seorang koordinator liputan dan terkadang PE (*Producer Executive*) ikut dalam rapat yang akan menentukan liputan kemana saja pada setiap harinya untuk memberikan tugas kepada para tim liputan. Tetapi seorang *reporter* tidak mengikuti rapat dari suatu perencanaan liputan untuk program berita tersebut.

Dalam hal faktor yang dapat mempengaruhi, ternyata *reporter* kurang begitu dapat mempengaruhi dalam program berita sehingga diketahui bahwa *reporter* pada saat pra produksi hanya sebagian yang terlibat. *Reporter* hanya mengikuti penjadwalan liputan yang sudah ditentukan oleh koordinator liputan pada setiap harinya. Pada saat melakukan peliputan, *reporter* hanya mengikuti pengarahan dari *producer* atau *producer executive* untuk menggali topik tersebut secara lebih berkembang pada saat di lapangan.

2. Proses Produksi “Indonesia Hari Ini” TVRI

Proses produksi merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat saat proses pra produksi. Pada tahap inilah seorang *reporter* ikut sebagian dalam proses produksi dan pada tahap inilah yang terlihat tugas seorang *producer*. Seorang koordinator liputan pun sudah tidak ikut dari proses produksi. Pada saat produksi berita, produser berita bertugas untuk mengawasi ketika produksi berjalan sehingga jika ada berita yang salah bisa diperbaiki. Topik berita yang penting akan dimasukan *producer* ke dalam *breaking news*. Tahap produksi dalam perencanaanya, seorang *reporter* bertugas hanya menawarkan berita yang diliput ke bagian redaksi. Selain itu, *reporter* sudah tidak ikut dalam penugasan lainnya.

3. Proses Pasca Produksi “Indonesia Hari Ini” TVRI

Tahap pasca produksi merupakan tahap dimana *producer* melakukan evaluasi setelah siaran dalam melakukan rapat redaksi. Dalam tahapan pasca produksi, *reporter* tidak ikut berperan. *Producer* dan tim siaran yang lebih berperan penuh. Pada saat pasca produksi, *producer* melakukan evaluasi terhadap berita – berita untuk di telaah dan ditindak lanjuti dan juga membicarakan program berita “Indonesia Hari Ini” dan program setelah “Indonesia Hari Ini”. Tim redaksi nanti akan merekomendasikan ke bagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



koordinator liputan mengenai liputannya dan topik beritanya di tindak lanjuti di keesokan harinya.

Saat pasca produksi dilakukannya rapat evaluasi dengan tim yang di studio, tim teknik, pengarah acara, produser, asisten produser, *produser executive* dan redaktur kumpul dalam satu meja untuk membahas tentang program berita “Indonesia Hari Ini” setelah ditayangkan. Bukan hanya produser “Indonesia Hari Ini” saja melainkan produser dari program Indonesia Malam ikut terlibat dalam rapat evaluasi untuk mengetahui apa saja berita yang masuk ke dalam program berita “Indonesia Hari Ini”.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Hasil

1. Tahap Pra Produksi

a. Fungsi Manajemen *Planning*

Tahap pra produksi diawali dengan *planning* atau perencanaan untuk menyusun tema perjalanan yang akan laksanakan. Dalam tahap ini, koordinator liputan akan menyesuaikan jadwal tim yang akan berangkat dengan jadwal keberangkatan tim untuk liputan. Dalam suatu perencanaan, koordinator liputan akan mengadakan rapat terkadang dengan PE secara struktural yang diartikan dimulai dari pimpinan ke kepala seksi. Rapat tersebut mengenai menentukan liputan apa saja di esokkan harinya dan meminta wawancara secara *detail*. Setelah itu, memberikan tugasnya kepada tim liputan untuk melakukan peliputan. Tim liputan seperti *reporter* dan *cameraman* akan menjalankan tugasnya sesuai penjadwalan yang sudah disusun oleh koordinator liputan.

b. Fungsi Manajemen *Organizing*

Ketika tahap pra produksi, pengorganisasian atau kerja sama juga dilakukan untuk saling bertukar pikiran dan berdiskusi. Kerja sama disini lebih kepada gambaran untuk suatu peliputan. Koordinator liputan menentukan berbagai macam liputan setiap harinya, kerja sama juga dilakukan seorang *producer* untuk memberikan usulan kepada koordinator liputan tentang kasus – kasus yang sedang menarik untuk segera



di *update* kan. Dalam hal kerjasama dalam pra produksi, *reporter* hanya mengikuti aturan penjadwalan liputan yang sudah disusun oleh koordinator liputan yang berada di papan tulis.

c. Fungsi Manajemen *Directing*

Reporter dalam proses pra produksi tidak melakukan pengarahan tertentu pada tim. Pengarahannya melainkan *producer* atau *producer executive* lah yang akan mengarahkan *reporter* pada saat di lapangan.

d. Fungsi Manajemen *Controlling*

Pada proses *controlling*, yang dilakukan koordinator liputan yaitu pengawasan terhadap *reporter* saat sebelum melakukan peliputan. Dalam pengawasan koordinator liputan mengenai kehadiran *reporter* yang tidak sesuai jam liputan, yang mana kala *reporter* hadir melewati jam liputan yang sudah ditentukan.

2. Tahap Produksi

a. Fungsi Manajemen *Planning*

Planning akan dilaksanakan bila ada kejadian yang tidak terduga di lapangan ketika siaran sedang berlangsung. Produser akan segera melakukan *planning* akan berita tersebut dengan memasukkan berita itu dijadikanya sebagai berita utama. Ketika proses produksi, *planning* juga masih dilakukan oleh *reporter*. Menurutnya, *planning* yang dilakukan hanya menawarkan berita yang sudah di liput ke bagian redaksi.

b. Fungsi Manajemen *Organizing*

Dalam tahapan ini, produser lakukan dimulai dengan kerja sama dengan tim secara keseluruhan, mulai di redaksi dan dalam studio. Ketika tahap produksi, *organizing* sudah tidak ikut terlibat oleh *reporter* maupun koordinator liputan. Dalam proses produksi, *reporter* hanya mengikuti di bagian *planning*nya saja untuk memberikan topik berita yang sudah menjalankan peliputan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Fungsi Manajemen *Directing*

Directing pada tahap produksi berita, produser masih memberikan pengarahan dan juga memantau hasil pemberitaan berlangsung. *Directing* yang dilakukan oleh produser terhadap *reporter* yang membuat berita, ke editor, ke *soundman*, dan ke *cameraman* bahkan termasuk ke penyiar juga.

d. Fungsi Manajemen *Controlling*

Produksi berita juga sering dikontrol oleh produser berita, Syahid, karena menurutnya walaupun produksi berita sedang berjalan, namun ia tetap mengontrol saat siaran – siaran berlangsung agar tidak terjadi kesalahan. *Producer* melakukan *controlling* terhadap tim yang berada di dalam studio seperti tim teknis. Ketika proses produksi, *controlling* sudah tidak ikut terlibat oleh *reporter* maupun koordinator liputan.

3. Tahap Pasca Produksi

a. Fungsi Manajemen *Planning*

Pada saat pasca produksi, *reporter* tidak melakukan suatu peranan tertentu. Dikarenakan *reporter* tidak termasuk dalam suatu perencanaan dalam pasca produksi. *Reporter* hanya memiliki peranan di awal produksi saja tidak ikut serta dalam pasca produksinya. Dalam tahapan ini, *Producer* lebih berperan dalam memberikan gambaran tentang output liputan yang dikehendaki. Tidak begitu banyak *planning* khusus yang butuh dilakukan karena semua telah di atur oleh koordinator liputan dan produser hanya memberikan rekomendasi untuk bertindak lanjut berita tersebut.

b. Fungsi Manajemen *organizing*

Dalam fungsi manajemen ini, *reporter* tidak memiliki peranan penting. Melainkan *producer* yang telah memiliki peranan untuk melakukan rapat koordinasi terhadap *crew* yang berada di studio salah satunya seperti tim teknik dan pengarah acara untuk memberikan evaluasi terhadap tayangan program berita. Ketika pasca produksi, *organizing* sudah tidak ikut terlibat oleh koordinator liputan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENUTUP

A. Simpulan

1. Peran *reporter* dalam proses pra produksi program berita “Indonesia Hari Ini”.

Ketika proses pra produksi berperan aktif adalah koordinator liputan, *producer* dan *reporter*. Hal ini merupakan aplikasi fungsi manajemen *planning*, yang terdiri dari gagasan awal, penentuan jenis liputan dan mengumpulkan data – data yang diperlukan tentang isu – isu kasus yang akan diliput. Koordinator liputan lebih berperan dalam proses ini dengan mengadakan rapat bersama dengan produser untuk menentukan apa dan kemana saja liputan untuk keesokan harinya. Peran *reporter* hanya melakukan liputan sesuai dengan penjadwalan yang sudah ditentukan dan menggali informasi – informasi yang menunjang kebutuhan wawasannya tentang berita yang akan dituju ketika peliputan berlangsung. Selain itu, *reporter* juga mempersiapkan sendiri keperluan – keperluan apa saja yang akan ia gunakan ketika melakukan peliputan. *Producer* akan memberikan pengarahan kepada *reporter* dan kameraman pada saat di lapangan. Setelah selesai liputan dan kembali ke kantor, *reporter* akan mengkoordinasikan ke bagian redaksi untuk memberitahukan apa saja berita – berita yang diliput.

c. Fungsi Manajemen *Directing*

Ketika pasca produksi, *producer news* melakukan memberikan pengarahannya di dalam rapat koordinasi kepada semua *crew* yang terlibat dalam memproduksi program berita untuk memberikan evaluasi dalam memberi pengarahan masing – masing tugas dari *crew* tersebut apa yang kurang dari tayangan program berita tersebut. Dalam proses pasca produksi, *reporter* sudah tidak ikut terlibat dalam pengarahan. Begitu juga dengan koordinator liputan, ia hanya memiliki *directing* pada awalnya saja.

d. Fungsi Manajemen *Controlling*

Reporter tidak ikut dalam *controlling* dari proses pasca produksi. Dalam proses pasca produksi, *producer* yang melakukan *controlling*. *Producer* melakukan *controlling* di rapat evaluasi dengan *producer* program berita lainnya juga, seperti *producer* program Indonesia Malam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Peran *reporter* dalam proses produksi program berita “Indonesia Hari Ini”

Dapat disimpulkan bahwa pada proses produksi, fungsi manajemen sangat menonjolkan kepada *producer* karena *producer* menjalankan tugasnya ketika di ruangan redaksi. Peran *reporter* hanya terlihat di bagian *planning*nya hanya untuk menawarkan berita yang sudah ia liput. Tugas *reporter* hanya mengikuti arahan dari *producer*. Tidak ada aturan tersendiri, untuk *reporter* sehingga *reporter* harus mengikuti aturan yang ada. Jika terjadi perbedaan pendapat, maka keputusan akan diambil oleh *producer* yang berada di redaksi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Peran *reporter* dalam proses pasca produksi program berita “Indonesia Hari Ini”

Saat proses pasca produksi, *reporter* tidak memiliki peranan khusus. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran *reporter* pada tahap pasca produksi tidak lagi memiliki tugas penting. Saat pasca produksi, peranan *producer* lebih mendominasi. Dalam tahapan ini, *producer* yang sangat menonjolkan tugasnya sebagai seorang *producer*. *Producer* melakukan tugasnya dengan mengadakan rapat koordinasi terhadap *crew* yang berada di studio salah satunya seperti tim teknik dan pengarah acara untuk memberikan evaluasi terhadap tayangan program berita. *Producer* melakukan *controlling* di rapat evaluasi dengan *producer* program berita lainnya juga, seperti *producer* program berita Indonesia Malam. *Producer* program lain ikut dalam rapat tersebut untuk mengetahui apa saja topik yang ada di dalam program berita “Indonesia Hari Ini”.

B. Saran

1. Akademis

Untuk proses kerja *reporter* sebagai media berita disarankan untuk meningkatkan kerja sama antar sesama koordinator liputan dan produser dan juga dapat membandingkan pekerjaan *reporter* dengan koordintor liputan pada tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi dalam manajemen produksi yang disesuaikan dengan fungsi manajemen *planning, organizing, directing, dan controlling* agar dapat menambah bahan ilmiah



untuk mahasiswa jurusan ilmu komunikasi konsentrasi *broadcasting* yang ingin membahas penelitian dengan topik manajemen produksi.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Praktis

Bagi proses peliputan di TVRI harus tetap menjaga kekompakan dan membangun komunikasi dengan baik antar koordinator liputan, produser, dan rekan kerja agar dapat mempererat kerja sama dan dapat memahami tanggung jawab masing – masing individu dalam memproduksi program berita di TVRI dan *reporter* untuk bisa mengembangkan kemampuan dengan memberikan beban dan tanggung jawabnya dalam pekerjaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-nya, peneliti diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk dalam rangka memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu komunikasi konsentrasi Broadcasting di Institut Bisnis dan Informatika kwik Kian Gie. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada segenap pihak-pihak yang telah banyak mendukung dan membantu peneliti selama proses penelitian hingga penyelesaian penelitian ini, antara lain :

1. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat baik dalam bentuk moril dan rohani.
2. Bapak Deavvy M.R.Y. Johassan, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie School of Business yang telah mendidik dan memberikan dukungan serta bantuannya selama penulis kuliah.
3. Bapak Rizal Yusacc, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, kritik, dan arahan selama saya menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu yang telah bapak berikan untuk membimbing saya dan kesempatan untuk membantu proses pembuatan penelitian saya hingga selesai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



4. Seluruh Dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie School of Business yang telah membimbing dan mengajarkan berbagai mata kuliah sehingga peneliti memiliki pengetahuan dasar tentang ilmu komunikasi.
5. Seluruh Karyawan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie School of Business yang telah memberikan dukungan dan semangat selama saya menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Syahid Muslim selaku *Producer News* “Indonesia Hari Ini”, Bapak Teuku Fahmi selaku Koordinator Liputan, dan Bapak Yerino Atma selaku *Reporter News* yang merupakan narasumber serta informan peneliti yang telah menyempatkan waktunya untuk membantu menjawab segala pertanyaan yang peneliti ajukan.
7. Bagi Sahabat dan semua teman-teman peneliti, yakni indah, wyan, ryan, shendy, linda, christ, santa, devira, anis, livia, kezia, mariska, chella, anastasia, yudhi, rifan, randi dan lain lainnya yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan selama peneliti menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penelitian ini banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti.

Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun dalam penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ardianto, Elvinaro (2007), *Filsafat Ilmu Komunikasi*, Cetakan Pertama, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Budiono, M.A (2005), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Penerbit Karya Agung
- Bungin, Burhan (2006), *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Edisi Pertama, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Effendy, Uchjana Onong (2003), *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Cetakan ke-3, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Emzir (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Cetakan ke-5, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ibrahim (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Kesatu, Bandung: Penerbit Alfabeta



Kansong, Usman (2009), *Ekonomi media: pengantar konsep dan aplikasi*, Cetakan Pertama, Bogor: Ghalia Indonesia

M. Romi, Syamsul Asep (2008), *Kamus Jurnalistik Daftar Istilah Penting Jurnalistik Cetak, Radio dan Televisi*, Bandung: Penerbit Simbiosis Rekatama Media

Morrison (2011), *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Edisi Revisi, Cetakan ke-3, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Muda, Iskandar Deddy (2003), *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*, Cetakan Pertama, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Rakhmat, Jalaluddin (2013), *Psikologi Komunikasi*, Cetakan Kedua puluh sembilan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Santana K, Septiawan (2004), *Jurnalisme Investigasi*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Wibowo, Fred (2007), *Teknik Produksi Program Televisi*, Cetakan I, Yogyakarta: Pinus Book Publisher

Sumber Internet:

Purwono 2012, 'Apa Pengertian STUDI KEPUSTAKAAN' Perkuliahan.com, diakses pada 19 Mei 2017, <http://www.perkuliahan.com/apa-pengertian-studi-kepuustakaan/>

Lincoln Guba 2013, 'Wawancara Sebagai Metode Pengumpulan' Konsistensi.com, diakses pada 19 Mei 2017, <http://www.konsistensi.com/2013/04/wawancara-sebagai-metode-pengumpulan.html>

Skripsi/tesis/disertai:

Dewi, Yunieke, Patricia (2015), Skripsi: *Peranan Host Dalam Strategi Produksi Program Mata Pancing Di MNC TV*. IBII (Tidak Dipublikasikan).

Saraswati, Danti, Angelica (2014), Skripsi: *Manajemen Produksi Pada Proses Kerja Editor Di Elshinta TV*. IBII (Tidak Dipublikasikan).